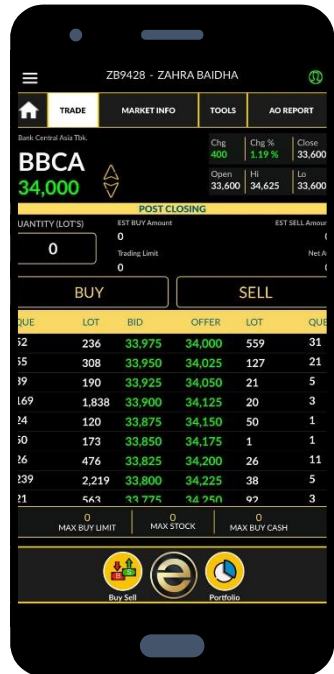


“WEEKLY MARKET UPDATE”

Semester I-2023 Berlalu, Sektor Apa yang Akan Moncer di Q3-2023? Emiten Apa yang Diuntungkan?



Market data for BBCA (Bank Central Asia Tbk.):

Chg	Chg %	Close
400	1.19 %	33,600
Open	Hi	Lo
33,600	34,625	33,600

BUY	SELL				
QTY	LOT	BID	OFFER	LOT	QTY
12	236	33,975	34,000	559	31
15	308	33,950	34,025	127	21
19	190	33,925	34,050	21	5
169	1,838	33,900	34,125	20	3
14	120	33,875	34,150	50	1
10	173	33,850	34,175	1	1
16	476	33,825	34,200	26	11
139	2,219	33,800	34,225	38	5
11	549	33,775	34,250	99	3

28 Juli 2023



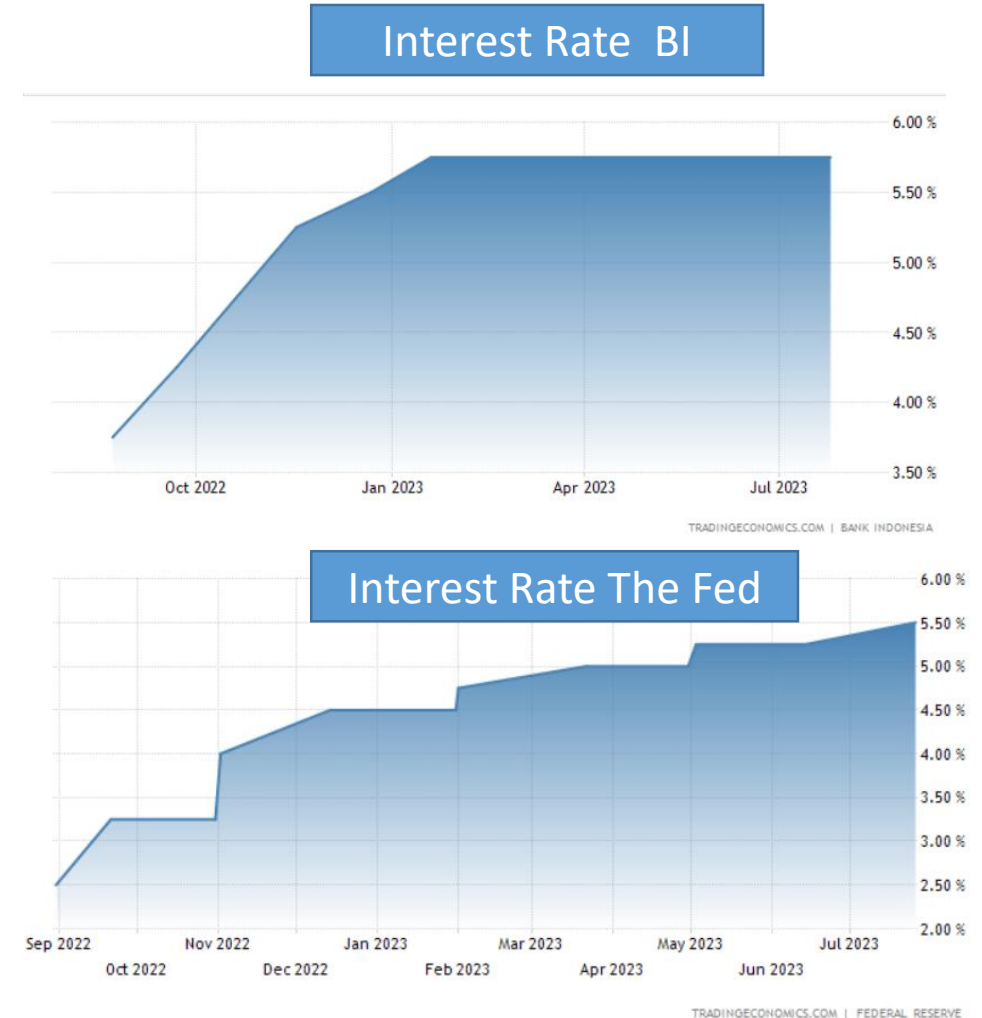
Menilik Kondisi Makro & *Forward Looking* Sektor Menarik di Q3-2023

Kita mencermati bagaimana kondisi makro ekonomi & kondisi moneter terbaru, sehingga bisa melihat secara *forward looking* untuk melihat sektor yang berpotensi menarik pada Q3-2023.

Global market masih diiringi ketidakpastian, pertumbuhan ekonomi global tetap diperkirakan sebesar 2.7%. Selain itu, The Fed masih bersikap *hawkish* terhadap suku bunga yang masih dinaikkan 25 bps.

Kondisi moneter Indonesia, pada Juli 2023 Bank Indonesia mempertahankan BI7DRR sebesar 5,75% ini konsisten dengan *stance* kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran $3,0\pm 1\%$ pada sisa tahun 2023 dan $2,5\pm 1\%$ pada 2024.

Kami melihat, kenaikan suku bunga ini sudah terbatas, sehingga pelaku pasar memprediksi kenaikan ini akan menjadi yang terakhir untuk memastikan inflasi tetap terkendali $3.0\pm 1\%$ pada 2023.



Sektor yang Menarik di Q3-2023

Di tengah kenaikan suku bunga yang terbatas, kami mencermati sektor yang menarik yaitu **properti dan infrastruktur (konstruksi & menara telekomunikasi), dan komoditas (CPO)** Sektor tersebut dinilai menarik karena pelaku pasar menilai dengan nilai suku bunga yang terbatas, bunga perbankan untuk pembelian rumah melalui KPR bisa lebih ringan bagi investor properti yang hendak membeli rumah.

Sementara sektor konstruksi & menara telekomunikasi dengan kenaikan suku bunga yang terbatas, akan menguntungkan emiten tersebut karena memiliki utang berbunga yang akan mempengaruhi kinerja keuangan.

Selain itu sektor infrastruktur bisa berpotensi akibat euforia tahun politik, yang mana berpeluang terhadap pertumbuhan kontrak dan proyek pemerintah yang ditawarkan.

Penguatan harga CPO didukung sejumlah sentimen positif, seperti rilis data ekspor CPO Malaysia, perkembangan perubahan kebijakan ekspor dan rencana mandatori B35 mulai 1 Agustus di Indonesia, serta ancaman badai El Nino di negara produsen.

IDXINFRA



IDXPROPERTY



Emiten yang Diuntungkan

PT Bumi Seprong Damai Tbk (BSDE)

BSDE mengumumkan prapenjualan atau marketing sales Rp 4,79 triliun per semester I-2023. Angkanya setara 54% dari target prapenjualan tahun ini Rp 8,80 triliun. Keyakinan tersebut bersumber dari pencapaian kinerja triwulan I-2023 dan kondisi fundamental BSDE yang solid. Target tersebut diharapkan dikontribusikan dari 65% penjualan residensial dan 17% penjualan komersial serta 18% dari potensi penjualan ventura bersama.

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL)

MTEL kini menjadi market leader dengan total jumlah menara mencapai 36.439, lebih banyak dari kompetitornya seperti TOWR sebanyak 29.757 menara dan TBIG dengan 21.991 menara di kuartal I-2023. Pada Semester I-2023, laba bersih MTEL meningkat 14% yoy menjadi Rp. 1.02 triliun. Lalu pendapatan MTEL melonjak 10.81% yoy menjadi Rp. 4.12 triliun.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI)

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) meraih perolehan kontrak baru Rp 14 triliun hingga Juni 2023. Kontrak baru itu tumbuh 20 persen dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 11,7 triliun. Kontribusi per lini bisnis perolehan kontrak baru hingga Juni 2023 didominasi oleh lini engineering dan construction sebesar 92%. Lalu properti 3%, sedangkan sisanya dari lini bisnis lainnya.

PT London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)

LSIP memiliki kinerja kurang memuaskan pada Q1-2023. Laba bersih LSIP turun 58.9% qoq, dan turun 63.2% yoy. Kendati dengan adanya program B35 dapat menjadi tambahan permintaan minyak sawit.

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)

AALI membukukan pendapatan Rp. 4.62 triliun, dan laba bersih Rp. 377.4 miliar di Semester I-2023.

Fundamental Ratio



Code	ROA	ROE	NPM	DER	PER (x)	PBV (x)	Dividen Yield
BSDE	5.20%	10.08%	30.74%	77.55%	6.95	0.70	-
MTEL	3.60%	6.18%	24.75%	71.77%	27.50	1.67	3.24%
ADHI	0.08%	0.40%	0.32%	360.55%	119.89	0.48	-
LSIP	3.60%	4.04%	12.38%	13.14%	16	0.65	5.05%
AAI	2.52%	3.42%	3.91%	33.69%	20.29	0.70	5.12%

Sumber: RTI, divisi Riset Erdikha

Kinerja Harga Saham



Code	Price			Return						Market Cap
	28-Jul-23	52-W High	52-W Low	1-Day	1-Week	1-Month	3- Month	6-Month	Ytd	
	(Sesi I)									
BSDE	1,160	1,235	880	-0.43%	-3.73%	4.50%	12.08%	27.47%	26.09%	24.56T
MTEL	660	805	620	-1.49%	-0.75%	-1.49%	-3.65%	-8.33%	-17.50%	55.13T
ADHI	482	805	330	-1.23%	-2.82%	5.70%	24.23%	-0.41%	-0.41%	4.05T
LSIP	1,050	1,275	955	-2.33%	-5.41%	4.48%	5.00%	2.94%	3.45%	7.16T
AALI	7,750	9,850	7,050	-3.12%	-3.13%	3.68%	-6.34%	-4.62%	-3.43%	14.92T

Sumber: RTI, Divisi Riset Erdikha

Stock Recommendation

BSDE



BSDE mampu menembus MA20, 50, & 200. Saat ini berada di zona *uptrend*. *Buy on Weakness* di level *support* terdekat 1140 dan target price di level 1280.

Stock Recommendation

MTEL



MTEL masih mengalami pelemahan 16.35% secara ytd dan bergerak di area konsolidasinya. *Buy on weakness* di level 660 dengan *target price* di level *resistance* 730.

Sumber: Trading View, divisi Riset Erdikha

Stock Recommendation

ADHI



ADHI mengalami pelemahan -1.24% secara ytd. *Buy on weakness* di level 476 dengan *target price I* di level 535 dan *target price II* di level 640.

Stock Recommendation

LSIP



LSIP mengalami pelemahan -1.24% secara ytd. *Buy on weakness* di level 476 dengan *target price* I di level 535 dan *target price* II di level 640.

Sumber: Trading View, divisi Riset Erdikha

Stock Recommendation

AA LI



AA LI mengalami pelemahan -3.12% secara ytd. Tren membentuk *pattern cup and handle*. Buy on weakness di level 7750 dengan target price I di level 8850 dan target price II di level 9450.

Sumber: Trading View, divisi Riset Erdikha

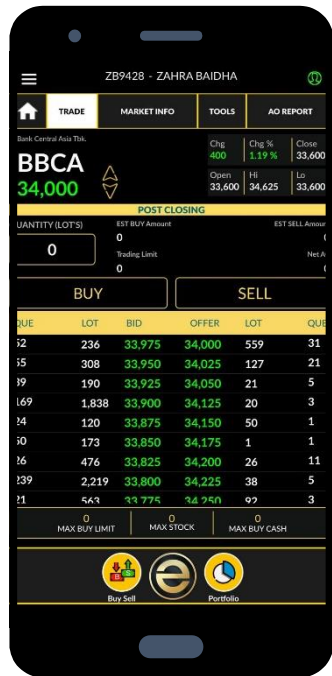
Corporate Action Pekan Depan



IPO						
Company Name	Code	Price	Shares	Offer Start	Offer End	Listing Date
PT Lupromax Pelumas Indonesia	LMAX	160 - 200	195,000,000	2-Aug-23	7-Aug-23	9-Aug-23
PT Mutuagung Lestari	MUTU	105 - 110	942,857,200	2-Aug-23	7-Aug-23	9-Aug-23
PT Multisarana Intan Eduka	MSIE	100 - 110	417,300,000	1-Aug-23	7-Aug-23	9-Aug-23
PT Sinar Eka Selaras	ERAL	370 - 410	1,037,500,000	2-Aug-23	4-Aug-23	8-Aug-23
PT Itsec Asia	CYBR	100 - 110	1,008,734,800	2-Aug-23	4-Aug-23	8-Aug-23
PT Zeus Kimiatama Indonesia	ZEUS	100 - 105	1,050,000,000	2-Aug-23	4-Aug-23	8-Aug-23
PT Humpuss Maritim Internasional	HUMI	100 - 150	2,707,000,000	2-Aug-23	4-Aug-23	8-Aug-23
PT Paperocks Indonesia	PPRI	130 - 150	275,000,000	2-Aug-23	4-Aug-23	8-Aug-23
PT Berkah Mulia Mandiri	BITU	131 - 140	550,000,000	2-Aug-23	4-Aug-23	8-Aug-23
PT Ingria Pratama Capitalindo	GRIA	115 - 120	2,949,275,000	2-Aug-23	4-Aug-23	8-Aug-23
PT Minahasa Membangun Hebat	HBAT	100 - 108	240,740,800	1-Aug-23	3-Aug-23	7-Aug-23
PT Multi Garam Utama	FOLK	100 - 105	570,000,000	1-Aug-23	3-Aug-23	7-Aug-23
PT Nusantara Sejahtera Raya	CNMA	270	8,335,000,000	27-Jul-23	31-Jul-23	2-Aug-23
PT Royaltama Mulia Kontraktorindo	RMKO	450	250,000,000	25-Jul-23	27-Jul-23	31-Jul-23

RUPS	
Code	Date
BULL	21-Aug-23
URBN	16-Aug-23
SOCI	11-Aug-23
SRSN	4-Aug-23
AKSI	4-Aug-23
HOTL	1-Aug-23

TERIMA KASIH



Disclaimer

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

